

## ABSTRAK

PT. Sewu Segar Nusantara (SSN) merupakan sebuah perusahaan yang berbasis perdagangan dengan produk utamanya buah pisang cavendish dan pisang mas untuk kebutuhan dalam negeri dan terakreditasi oleh lembaga sertifikasi Sucofindo Nasional meliputi sertifikasi ISO 9001 tentang manajemen mutu dan ISO 22000 tentang keamanan pangan. Program magang dilakukan pada bagian *quality control* (QC) PT. Sewu Segar Nusantara Surabaya. Bagian QC memiliki tugas utama inspeksi bahan baku atau QC *incoming*, inspeksi produk yang akan dipasarkan atau QC *out* dan memeriksa produk yang dikembalikan oleh konsumen atau QC verifikasi. Standar yang digunakan untuk inspeksi adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7422 tahun 2009 tentang buah pisang serta standar internasional dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) nomor 205-1997 meliputi pengontrolan kualitas pada warna, rasa dan penampilan. Masalah yang ditemukan pada QC *incoming* meliputi suhu *pulp* yang tidak sesuai pada saat kedatangan bahan baku dan adanya hasil inspeksi dengan nilai *total quality score* (TQS) dibawah standar. Pada QC *Out* ditemukan adanya produk yang tidak sesuai standar perusahaan ketika akan didistribusikan seperti *chilling injury*, *green soft* dan bantet. Pada QC Verifikasi ditemukan adanya gap antara spesifikasi kualitas dengan *service delivery* serta perbedaan *service delivery* dengan komunikasi pada pelanggan. Suhu yang kurang dari standar perlu diletakkan di dalam gudang khusus yang memiliki suhu lebih tinggi hingga suhu *pulp* buah mencapai suhu standar. Bahan baku yang memiliki nilai TQS dibawah standar perlu dilakukan sortasi. Pada QC *out* perlu dilakukan pembatalan pada produk jika tidak ada produk penggantinya. Pada QC verifikasi perlu adanya pengadaan standar operasional prosedur pengeluaran produk secara tertulis di area distribusi atau QC out serta perlu adanya cek berkala terhadap konsumen mengenai spesifikasi produk yang disepakati. PT. SSN Surabaya menghasilkan limbah pisang yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan sebesar 41,196% atau 172,4 ton dari total kedatangan 428,172 ton selama 1 bulan pada bulan Februari 2018. Limbah tersebut dapat diubah menjadi pupuk kompos. Pupuk limbah pisang dapat dialokasikan untuk penyediaan pupuk di kebun yang menyuplai PT. SSN sebagai salah satu cara mengurangi biaya pembelian pupuk.

Kata Kunci : Inspeksi, Limbah Pisang, Pisang Cavendish, Pisang Mas, *Quality Control*, PT. Sewu Segar Nusantara

## ABSTRACT

*PT. Sewu Segar Nusantara* (SSN) is a Warehouse based Company with its main product of Cavendish Banana and Lady Finger Banana for domestic needs and accredited by National Sucofindo certification institution including ISO 9001 certification on Quality Management and ISO 22000 on Food Safety. The internship programme conducted under the Quality Control of *PT. Sewu Segar Nusantara*. The main tasks of the Quality Control section were inspecting raw materials or Incoming QC, checked the product before marketed or Out QC and inspected the products returned by consumers or Verification QC. The standards used for the inspection process were Indonesian National Standard (SNI) number 7422 of 2009 on bananas and International standards from Food and Agriculture Organization (FAO) number 205-1997 covering the quality control on colour, taste and appearance. Problems encountered in incoming Quality Control included unsuitable pulp temperatures on the arrival of raw materials and inspection results showed a below-standard total quality score (QTS). In Out Quality Control found that there were products which did not fit the company standards such as chilling injury, green soft and underdeveloped bananas when it will be distributed. In Verification Quality Control found the problem the gap between quality service delivery specifications as well as different delivery services with communication to the customer. Temperatures that were below standards need to be placed in a special warehouse with higher temperature until the pulp temperature reached the standards temperature. Raw materials with QTS below the standards need to be sorting. In Out QC it is necessary to cancel the product if there is no replacement product. In Verification Quality Control it was necessary to procure written operational standard of product expenditure procedure in distribution area or Out QC as well as the need of periodic checking to the consumers regarding agreed product specification. *PT. SSN* Surabaya produced banana waste of 41.196% or 172.4 tons of total arrivals 428,172 tons for 1 month in February 2018. The waste can be converted into compost. The banana waste fertilizer can be allocated for the provision of fertilizer in the garden that supplies *PT. SSN* as one way to reduce the cost of purchasing fertilizer.

Key Words : Banana waste, Cavendish Banana, Lady Finger Banana, Inspection, Quality Control, *PT. Sewu Segar Nusantara*